

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. (2015). *Pembelajaran literasi*. Bandung: Rizki Press
- Anam, R. (2015). EFEKTIVITAS DAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 80-89.
- Aqib, Z. (2014). *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Anggiawati, W. (2013). *Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa SD kelas V pada materi gaya magnet*. Sumedang: (Skripsi) Program S-1 Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, Z. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmojo, I. (2015). PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY BERBASIS MEDIA REALITA TERHADAP HASIL BELAJAR MATAKULIAH KONSEP DASAR IPA 1. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(2), 130-139.
- Azmiyawati, C., dkk. (2008). *IPA 5 salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- BSNP. (2006). *Panduan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: BP Dharma Bakti.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian keterampilan proses dan sikap ilmiah dalam pembelajaran sains sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fuad, H. W (2013). *Pengembangan keterampilan proses sains siswa sekolah dasar Kelas V melalui pembelajaran inkuiri pada materi gaya gesek*. Sumedang: (Skripsi) Program S-1 Universitas Pendidikan Indonesia
- Handini, D., Gusrayani, D., & Panjaitan, R. (2016). PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI GAYA. *Pena Ilmiah*, 1(1), 451-460.
- Haryanto. (2006). *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Kelana, J. B. (2015). *Pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan proses sains Siswa kelas V sekolah dasar pada materi sifat-sifat cahaya*. Sumedang: (Skripsi) Program S-1 Universitas Pendidikan Indonesia.
- Komalasari, K. (2015). *Pembelajaran kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.

- Komariah, R., Subarjah, H., & Sujana, A. (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI ENERGI PANAS. *Pena Ilmiah*, 1(1), 621-630.
- Maulana. (2009). *Memahami hakikat, variabel, dan instrumen penelitian pendidikan dengan benar*. Bandung: Learn2Live In Live2Learn.
- Maulana, dkk. (2009). *Model pembelajaran di sekolah dasar*. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Maulana. (2016). *Statistika dalam penelitian pendidikan konsep dasar dan kajian praktis*. Sumedang: UPI SUMEDANG PRESS.
- MS, Z. (2014). PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR (ACTION RESEARCH DI KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 83-91.
- Nuraisah, E., Irawati, R., & Hanifah, N. (2016). PERBEDAAN PENGARUH PENGGUNAAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI PECAHAN. *Pena Ilmiah*, 1(1), 291-300.
- Nurbani, D., Gusrayani, D., & Jayadinata, A. (2016). PENGARUH MODEL LEARNING CYCLE TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SD KELAS IV PADA MATERI HUBUNGAN ANTARA SIFAT BAHAN DENGAN KEGUNAANNYA. *Pena Ilmiah*, 1(1), 211-220.
- Nurhayati, A., Panjaitan, R., & Djuanda, D. (2016). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GAYA GESEK. *Pena Ilmiah*, 1(1), 131-140.
- NURLELA, Eneng Siti Fatimah; SUJANA, Atep; ISROK'ATUN, Isrok'atun. PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ENERGI PANAS. **Pena Ilmiah**, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 501-510, aug. 2016.
- Permendiknas No. 22. (2006). *Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional
- Retnasari, R., Maulana, M., & Julia, J. (2016). PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV PADA MATERI BILANGAN BULAT. *Pena Ilmiah*, 1(1), 391-400.

- Rositawaty, S. & Muharam, A. (2008). *Senang belajar ilmu pengetahuan alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Samatowa, U. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenangan.
- Sanjaya, W. (2006). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sarnapi. (2016). *Peringkat pendidikan indonesia masih rendah*. [Online]. Diakses dari: <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187>
- Servitri, M. (2017). PEMBELAJARAN MULTIMEDIA IPA DENGAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 1-8.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, A. (2014). *Pendidikan teori dan praktik*. Bandung: Rizqi Press
- Sundayana, R. (2015). *Statistika penelitian pendidikan*. Garut: Alfabeta.
- Surapranata. (2009). *Analisis, validitas, reliabilitas, dan interpretasi hasil tes implementasi hasil tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutardi & Sudirjo. (2007). *Pembaharuan dalam PBM di SD*. Bandung: UPI Press.
- Tarwoko, E. & Muharomah, Y. (2009). *Mengenal Alam Sekitar*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tawil & Liliyasi. (2014). *Keterampilan-keterampilan sains dan implementasinya dalam pembelajaran IPA*. Makasar: Badan Penerbit UNM
- Toharudin, dkk. (2011). *Membangun literasi sains peserta didik*. Bandung: Humaniora.
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif*. Surabaya: Prestasi Pustaka
- Ulfa, M,S. (2015). *Penerapan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Wisudawati & Sulistyowati. (2015). *Metodologi pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamtinah, dkk. (2015). *Instrumen alternatif untuk penilaian keterampilan proses sains dan berfungsi diagnostik pada aspek pengetahuan*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika, 5(2), 33-40.

